

Penting ! Tunggakan Paylater Dapat Berpengaruh ke Pengajuan KPR

Prolite – Anda mempunyai masalah dengan tunggakan paylater? Hati-hati itu dapat berpengaruh pada lembaga keuangan lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan himbauan kepada anak muda untuk memperhatikan kredit di lembaga jasa keuangan.

Pasalnya jika anda memiliki masalah kredit macet pada salah satu lembaga jasa keuangan maka akan berpengaruh besar kepada lembaga keuangan lainnya.

Baca Juga:Wacana Redenominasi Rupiah Dikeluarkan Purbaya Rp 1.000 jadi Rp 1

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi menjelaskan, saat ini ada fenomena pengajuan kredit pemilikan rumah (KPR) yang ditolak karena anak muda punya kredit macet di layanan buy now pay later (BNPL).



Shutterstock

“Ada suatu bank bilang, di kredit perumahan untuk masyarakat, banyak anak muda yang tidak bisa KPR karena mereka sudah nyangkut di BNPL,” jelasnya.

Karena hal itulah banyak anak muda yang mengajukan KPR dan di tolong dengan alasan memiliki utang yang belum terbayar pada layanan paylater.

Baca Juga:Atur Finansial untuk Gaya Hidup Minimalis: Fokus pada Kualitas, Bukan Kuantitas!

Tidak akan melihat nominal tunggakan yang terdapat pada layanan paylater itu semua sudah bisa menjadi alasan untuk tidak bisa mengajukan KPR.

Salah satu anak muda yang ingin mengajukan KPR wanita yang akrab di sapa Kiki ini

menyebutkan dirinya memang mempunyai utang macet hanya berkisar Rp 300.000 hingga Rp 500.000.

Nominalnya memang tidak banyak maka dari itu OJK menghimbau kepada seluruh anak muda yang memiliki layanan jasa keuangan harap berhati-hati jika ingin meminjam karna itu bisa berpengaruh pada jasa keuangan lainnya seperti KPR.

Adapun kredit macet juga akan pengaruh kepada anak muda yang ingin mencari kerja. Rekrutmen pegawai baru saat ini sudah memperhitungkan kondisi keuangan sebelum merekrut pegawai baru.

Sebagai informasi, survei Jakpat mengenai perilaku dan kebiasaan penggunaan aplikasi keuangan atau financial technology (fintech) sepanjang Semester II-2023 menemukan, satu dari empat orang menggunakan paylater sebagai metode pembayaran.



Baca Selanjutnya
[Lolos Babak 16 Besar Piala Asia, Mission Impossible Or Possible?](#)